

FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 SEMESTER 5 TA 2019/2020

17711039 - UMBU SAEFUDIN PRIMA APRILIANTO

STATION	FEEDBACK
AKDR/IMPLAN	cara dan resiko belum disampaikan// arah pemasangan implan salah... pangkal implan harusnya di dekat siku// prinsip sterilitas mohon diperhatikan ya mas... siapkan HS dulu baru cuci tangan bukan sebaliknya ya// desinfeksi tidak sentrifugal// tidak membuang udara setelah mengisi spuit// masukkan anestesinya sambil ditarik jarum spuitnya ya mas//implant tidak terpasang di pola yang sudah dibuat// pendorong trokar fungsinya menahan implan juga, bukan untuk mendorong implant se maksimal mungkin// beberapa masih mengulangi kesalahan seperti pada ujian utama// lepaskan duk steril baru plester// benda2 yang sudah kontak dengan pasien masukkan ke bengkok jangan dikembalikan ke troli steril//
ANC	pemeriksaan penunjang kurang lengkap ditanyakan, diagnosis kurang tepat, edukasi lengkapi lagi, mau dipondokkan atau rawat jalan? kalau mau kuretase siapa yg melakukan(rujuk atau tidak?)
IPM 2	ic yang lengkap ya mas// cci tangan sebelum px sudah// px suhu kok diluar baju ya mas?// bedakan px kaku kuduk dan bruzinski 1 ya mas... bedanya pasif dan aktif untuk fleksi kepalanya/ bruzinski 4 simpisis pubis ditekan dengan 2 ibu ya bukan dengan pinggir tangan// px chadok goresan dari maleolus eksternal ya mas// px head to toe kok interpretasinya ada tidak pembengkakan? kan bisa hidung keluar discharge tidak, faring hiperems atau tidak, tidak hanya tonsil kan kalau keluhan batuk pilek// auskultasi ya stetoskop nempel kulit dan pakai stetoskop anak ya bukan stetoskop dewasa// dx kejang demam simplek ec infeksi bapil/ISPA tidak tepat// dd terbalik// tatalaksana antikejang, ABC, di rumah juga// demam kok dikasih diasepam oral ya mas... jangan2 salah omongan ya// pengobatan rumatan belum disampaikan// perlukah di konsul ke sp. A dan komplikasi /// jangan menutup komunikasi sampai memberi kesempatan ortu pasien bertanya ya
IPM 3	ax : gali BAK terkahir kapan ya, riw keluarga, RPK, px : px abdomen belum melakukan inspeksi palpasi dan perkusi hanya mengerjakan auskultasi, dx sudah lengkap namun sebetulnya kurang tepat ya klo ec nya intoleransi laktose, tx : , tapi coba tulis berapa kali sehari, edukasi: jangan lupa jika sewaktu2 muncul tanda2 dehidrasi diminta u bawa ke rs ya, kasih tau tanda2 dehidrasinya,
PPN	diagnosis hanya menyebutkan kala 2, teknik melahirkan bahu dan sangga susur blm benar, kurang komunikasi dg pasien selama tindakan
SIRKUMSISI	tatalaksana non farmakologik: persiapan alat dan bahan kurang ada yang tertinggal, lupa cuci tangan WHO setelah tindakan, teknik anastesi salah (blok itu dipangkal penis batasan dengan os pubis bukan di batang penis, tegak lurus dengan sumbu badan bukan batang penis), teknik sirkumsisi kurang, penjahitan kurang jam 6 (waktu habis), tidak mengoles salep antibiotik/dipasang sofratul, pembalutan/bisa terbuka (dilakukan/katakan). ;komunikasi: memberikan kesempatan pasien/keluarga bercerita/berikan kesempatan bertanya, edukasi berupa(jaga luka kering-bersihkan setelah BAK/jika basah), minum obat antinyeri dan antibiotik teratur dan habiskan, banyak makanan berprotein, kontrol jika ada perdarahan. ;Profesionalisme: hati-hati dan teliti, kenyamanan pasien diperhatikan, tindakan sesuai prioritas, hormati pasien.